KR RADIO 107.2 FM

Rabu, 17 Maret 2021

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.00	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafis: Arko

PALANG MERAH INDONESIA — Stok Darah

UNIT DONOR DARAH		A	B	O	AB
PMI Yogyakarta	(0274) 372176	36	64	27	39
PMI Sleman	(0274) 869909	41	49	49	37
PMI Bantul	(0274) 2810022	15	30	30	1
PMI Kulonprogo	(0274) 773244	36	18	3	1
PMI Gunungkidul	(0274) 394500	1	7	11	1

Sumber : PMI DIY- (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

LAYANAN SIM KELILING

Rabu, 17 Maret 2021

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Umbulharjo	Kantor GKN Kusumanegara	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall	10:00 - 15:00
		SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)

PMU TP5 DIY SOAL PELABUHAN TANJUNG ADIKARTO

Dukung Kajian Ulang Terintegrasi

YOGYA (KR) - Project Management Unit Tim Percepatan Pelaksanaan Program Prioritas Pembangunan (PMU TP5) DIY mendukung kajian ulang atau review desain pelabuhan Tanjung Adikarto yang belum bisa dioperasionalkan hingga saat ini.

Pihaknya berharap agar pelabuhan ikan tersebut segera difungsikan dengan melakukan review secara terintegrasi, kemudian mampu mengantisipasi banjir Sungai Serang melindungi kawasan pantai di antara Sungai Bogowonto dan Serang serta Bandara Internasional Yogyakarta (BIY).

Koordinator PMU TP5 DIY Rani Sjamsinarsi menyampaikan Pemerintah Pusat meminta adanya kajian ulang desain pembangunan pelabuhan Tanjung Adikarto setidaknya tiga bulan ke depan. Kajian desain pembangunan pelabuhan Tanjung Adikarto pada 2003 lalu sudah ada, tetapi pada waktu itu belum ada BIY. Selain itu, pada waktu dibuat Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak terjadi banjir Serang kemudian hanya diperpanjang breakwater-nya pun belum ada bandara.

"Jadi kalau sekarang pusat minta dilakukan kajian ulang desain pelabuhan Tanjung Adikarto tidak sekadar memperhatikan aspek keberadaan bandara sekaligus memperhitungkan apabila terjadi luapan atau banjir. Termasuk mengamankan pantai yang berada di antara Sungai Bogowonto dan Sungai Serang," tuturnya kepada *KR* di Yogyakarta, Selasa (16/3).

Rani menjelaskan review desain pembangunan Tanjung Adikarto ini harus mempertimbangkan keberadaan bandara dan mengantisipasi luapan kedua sungai yang ada di sekitarnya. Selain itu, kajian ulang pembangunan pelabuhan yang terbengkalai bertahun-tahun ini harus tetap memperhatikan fungsi pelabuhan itu sendiri, supaya kapal dapat berlabuh atau pelabuhan tersebut dapat beroperasional.

"Sebagai PMU TP5, kami akan selalu mengingatkan agar review desain pembangunan pelabuhan Tanjung Adikarto segera diselesaikan. Kami selalu berkoordinasi dengan pusat agar kajian ulang segera diselesaikan sesuai target agar pelabuhan ikan yang digadhang-gadhang cukup lama ini bisa beroperasional segera," tandasnya.

Mantan Plt Sekda DIY sekaligus Mantan Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan, Energi dan Sumber Daya Mineral (PUPESDM) DIY ini menekankan kajian ulang pembangunan pelabuhan Tanjung Adikarto tersebut harus terintegrasi dengan mempertimbangkan keberadaan BIY maupun potensi banjir dari sungai-sungai besar yang ada di kawasan tersebut. Dengan kajian ulang yang terintegrasi inilah, maka pembangunan pelabuhan Tanjung Adikarto tidak menimbulkan dampak atau permasalahan baru pada yang lainnya.

" Jadi kalau memperpanjang breakwater yang sekarang akan berdampak pada pantai yang ada di selatan. Sehingga kita ingin pantainya aman, banjir dapat diatasi dan pelabuhan bisa berfungsi," pungkas Rani. **(Ira)**

KR-Istimewa

Silaturahmi Kapolri ke DPP LDII di Jakarta, beberapa waktu lalu.

KETUA LDII DIY

Apresiasi Kunjungan Kapolri

YOGYA (KR) - Ketua Dewan Pimpinan Wilayah Lembaga Dakwah Islam Indonesia (DPW LDII) DIY Dr Wahyudi MS sangat mengapresiasi kunjungan Kapolri Jenderal Pol Sigit Listyo Prabowo ke jajaran pengurus DPP LDII di Jakarta beberapa waktu lalu. Kedua pihak membahas soal keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas) serta kebangsaan jelang Munas IX LDII.

Menurut Wahyudi, silaturahmi tersebut dapat memelihara hubungan baik antara ulama dan umara. LDII DIY pun bermaksud mengundang jajaran Polda dan Korem 072/Pamungkas untuk memperkaya materi Musyawarah Wilayah LDII DIY pada September 2021 mendatang. "Hubungan ulama dan umara sangat penting sehingga harus dipelihara," terang Wahyudi dalam siaran pers yang diterima *KR*, Selasa (16/3).

Dalam pertemuan antara Kapolri dan DPP LDII di Jakarta tersebut, Kapolri menginginkan LDII dan tokoh-tokoh masyarakat bersama Polri senantiasa menjaga situasi kamtibmas yang nyaman dan kondusif. Serta menciptakan sinergi guna penanggulangan wabah Covid-19 dan pemulihan ekonomi nasional.

Berkaitan dengan hal itu, Ketua Umum DPP LDII, Chriswanto Santoso memahami bahwa permasalahan bangsa bukan hanya menjadi tanggungjawab pemerintah semata. LDII sebagai salah satu komponen bangsa juga mempunyai bagian tanggung jawab menjadikan Indonesia aman dan sejahtera. **(Dev)**

ATASI KENAIKAN HARGA CABAI

Tak Harus Lewat Impor

YOGYA (KR) - Kenaikan harga cabai di pasaran yang terjadi dalam beberapa waktu terakhir sempat menjadi fokus perhatian sejumlah kalangan. Kendati demikian Kementerian Pertanian (Kementan) menegaskan tidak ada impor untuk merespons kenaikan harga cabai. Sebagai gantinya untuk mengatasi hal tersebut akan dilakukan operasi pasar, dengan harapan tidak terlalu merugikan petani.

"Kalau saya secara pribadi mendukung jika Kementan benar-benar tidak akan melakukan impor untuk mengatasi masalah kenaikan harga cabai. Adapun untuk operasi pasar saya kira boleh saja dilakukan untuk menstabilkan harga sekaligus inspeksi untuk memastikan tidak ada penimbunan produk. Namun supaya hasilnya maksimal, perlu dibarengi kebijakan intensifikasi dalam budidaya cabai rawit atau komoditas pertanian lain agar ketersediaannya dapat selalu terjamin dan harganya stabil," kata pengamat pertanian dari Universitas Widya Mataram (UWM) Yogyakarta, Prof Dr Ambar Rukmini di Yogyakarta, Selasa (16/3).

Ambar Rukmini mengungkapkan, mahalnya harga cabai yang terjadi di pasaran bisa disebabkan beberapa faktor. Seperti musim hujan dengan intensitas sangat tinggi yang berpengaruh pada rusaknya pertumbuhan beberapa jenis komoditas pangan, termasuk cabai rawit. Apabila pada saat pembungaan kondisi lingkungan tidak mendukung, maka perkembangan buahnya akan sangat terganggu. Akibatnya dapat terjadi gagal panen yang berdampak pada menurunnya produksi.

Kondisi itu mengakibatkan kelangkaan produk di pasaran, dan akibat lebih lanjut adalah melambungnya harga. **(Ria)**

PANGGUNG

NYANYI LAGU BERBAHASA JAWA DAN INGGRIS

Sara Fajira Digandeng Evan Lanell

PENYANYI Sara Fajira digandeng musisi Evan Lanell Wea untuk nyanyi bareng dalam single bertajuk 'Close'. Bermula dari viralnya lagu Lathi, Evan mengaku jatuh cinta dengan suara Sara hingga akhirnya memberanikan diri untuk mengajak kolaborasi.

"Dari setengah tahun yang lalu aku nonton video Lathi sama Tersimpan di Hatinya kak Sara habis itu langsung exited banget kok, ada ya musisi Indonesia yang keren banget beda dari yang lain," kata Evan saat ditemui di acara launching lagu Close, Senin (15/3).

Mendapat tawaran untuk berkolaborasi, Sara pun membuka pintu yang lebar. Ia tak menolak ajakan untuk berkolaborasi selama sesuai dengan karakter dan jenis musiknya.

"Aku tuh memang suka banget kolaborasi sama siapa pun, aku dengar lagunya kan oh menarik nih aku suka, akhirnya dari situ aku mau, mari kita coba dan setelah kita coba ternyata Alhamdulillah dapat dan klik banget kita di lagu ini," kata Sara menambahkan.

Lagu dengan lirik bahasa Inggris dan Jawa ini pun digadhang-gadhang akan menjadi viral seperti Lathi. Sara dan Evan pun mengaku bahwa saat ini mereka hanya ingin karya mereka didengar, dan viral merupakan sebuah bonus.

"Untuk sekarang paling nggak orang-orang bisa mengenal lagu Close ini seperti apa, semoga bisa diterima diterima masyarakat. Kalau aku, prinsipku aku nggak mau menjadikan viral sebagai patokan, jadi aku nggak mau berambisi yang terlalu berlebihan karena itu akan menyakiti diri sendiri," kata Sara.

"Yang peting kita sudah keluarkan yang kita punya, kalau hasil itu belakangan yang penting (berkarya) dari hati," tambah Evan. **(Cdr)**

KR - Istimewa

Sara Fajira

Byoode, Pesona Girlband Dangdut

MARAKNYA girlband Korea yang mampu merebut hati milenial Indonesia, telah menginspirasi Indosiar untuk menghadirkan grilband negeri sendiri. Berbekal potensi yang didebut dalam D'Academy (DA) maupun Liga Dangdut Indonesia (LIDA), November 2020 Indosiar menghadirkan Byoode dari lima personel yang dipilih. Dari LIDA ada nama Rara, Nia dan Mei. Sedang dari DA diwakili Aulia dan Putri.

Byoode yang mengandung makna imut juga cantik, dibentuk pertamakali oleh Tim Indosiar, saat konser drama musikal Indosiar. Melihat chemistry yang baik di antara kelima pedangdut remaja itu, Indosiar kemudian melanjutkan formasi ini menjadi girlband. Hingga para anggota dilatih kembali untuk lebih kompak lagi dalam bernyanyi dan koreografi.

Mewakili generasi milenial yang memilih jalur dangdut, tidak membuat mereka 'terpinggirkan'. Apalagi kesuksesan juga telah membuat mereka semakin berkilau dalam karir. Seperti disebut Rara LIDA, pelbagai kesempatan telah terbuka pada mereka.

"Kami tidak ditelantarkan potensinya usai menjadi juara. Bahkan kami terus menerus dididik. Buktinya kami dibuatkan grilband, ini luar biasa. Di sini kita belajar arti kekeluargaan, kekompakan dan berkarir bersama. Kami juga diajari ngedance, tidak sekadar nyanyi," ujarnya.

KR-Fadmi Sustiwi

Nia dan Aulia.

Rara mengakui bila girlband sudah cocok banget, dari mulai postur tubuh hingga suara.

Berlatar belakang berbeda dan biasa melantunkan lagu-lagu dangdut tidak membuat Byoode kehilangan kekompakan. Mereka tetap kompak dalam girlband dangdut.

Meski dalam Semarak Senin (14/3) kemarin semua mengakui lebih enakan menyanyi solo, toh bernyanyi bareng tetap ada kelebihan. **(Fsy)**

Dirjen Vokasi Didaulat Mainkan Musik

TAMU yang hadir di acara kunjungan kerja Dirjen Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Wikan Sakarinto ST MSc Phd di SMKN 1 Kalasan Sleman, Minggu (14/3), mendapat kejutan. Sang dirjen tampil memainkan keyboard dan bergaya seperti model mengenakan jaket buatan siswa setempat. Wikan mengiringi Kepala SMKN 1 Kalasan Eri Yuliantoro SSn membawakan lagu 'Kisah Kasih di Sekolah' (Obbie Messakh). Di atas panggung Kepala SMKN 1 Kalasan didampingi Waka Pengembangan Mas Siti Djulaeha. Waka Pengembangan inilah yang mendaulat Dirjen Vokasi main musik dan menjadi model.

KR - Warisman

Dirjen Vokasi Kemendikbud main musik mengiringi Kepala SMKN 1 Kalasan.

"Saya memang sering main band, ikut beberapa band. Ketika menjadi Dekan Vokasi di Universitas Gadjah Mada saya membentuk band namanya Dekan Band, anggotanya para dekan," kata Wikan kepada *KR* usai main musik di SMKN 1 Kalasan. Pengalaman naik panggung sudah cukup banyak, biasa memainkan alat musik keyboard.

Tentang lagu 'Kisah Kasih di Sekolah,' menurut Wikan, itu pilihan Kepala SMKN 1 Kalasan. Di atas panggung, Wikan mengatakan belum mengenal lagu tersebut, sehingga perlu latihan sebentar mencari nada dasar yang pas. Pak Dirjen memainkannya dengan style piano tunggal. **(War)**